

ABSTRAK

UPAYA KEPOLISIAN DALAM PENANGGULANGAN KEJAHATAN PERJUDIAN TOTO GELAP ONLINE (Studi Pada Polres Pesawaran)

Oleh

Virania Deva Rani

Perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini membawa dampak positif sekaligus negatif bagi masyarakat, salah satunya maraknya praktik Perjudian Toto Gelap (togel) Online yang semakin sulit diberantas karena dilakukan melalui media digital. Meskipun telah diatur dan dilarang dalam Pasal 303 KUHP serta Pasal 27 ayat (2) jo Pasal 45 ayat (3) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Berdasarkan data yang diperoleh dari Polresta Pesawaran, tercatat bahwa pada Tahun 2023 terdapat 3 kasus tindak pidana Perjudian Toto Gelap Online, kemudian adapula pada Tahun 2024 terdapat 2 kasus. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini meliputi: (1) Bagaimanakah upaya kepolisian dalam penanggulangi kejahatan Perjudian toto gelap online, dan (2) Faktor penghambat upaya kepolisian dalam penanggulangan kejahatan Perjudian toto gelap online.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris yang meliputi data primer dan data sekunder, dimana masing-masing data diperoleh dari penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan langsung. Dengan analisis data yang dilakukan secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya Kepolisian Resor Pesawaran dalam penanggulangan kejahatan Perjudian Toto Gelap (togel) Online dilakukan melalui tiga pendekatan utama, yaitu upaya pre-emptif, preventif, dan represif. Upaya pre-emptif diwujudkan dengan penyuluhan hukum dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai bahaya serta sanksi hukum perjudian. Upaya preventif dilakukan melalui kegiatan patroli rutin, pengawasan siber (*cyber patrol*), serta kerja sama lintas instansi untuk menutup akses ke situs-situs judi online. Sedangkan upaya represif meliputi penangkapan pelaku, penyitaan barang bukti, serta penegakan hukum sesuai dengan Pasal 303 KUHP dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Adapun faktor-faktor penghambat yang dihadapi oleh Polres Pesawaran meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya kesadaran hukum masyarakat, serta cepatnya perkembangan teknologi

Virania Deva Rani

yang dimanfaatkan pelaku untuk berkamuflase. Secara keseluruhan, meskipun pelaksanaan upaya kepolisian telah berjalan cukup efektif, peningkatan koordinasi antarinstansi, optimalisasi teknologi informasi, dan peningkatan kesadaran hukum masyarakat masih diperlukan agar penegakan hukum terhadap tindak pidana perjudian togel online dapat terlaksana secara maksimal.

Saran dalam penelitian ini adalah kepada pihak Kepolisian diharapkan meningkatkan pengetahuan mengenai dampak Perjudian Toto Gelap Online perlu dikomunikasikan kepada masyarakat melalui penyuluhan dan sosialisasi oleh Kepolisian Pesawaran dan ulama serta tokoh masyarakat setempat yang dapat menambah pengetahuan tentang aturan larangan Perjudian dan dampak Perjudian.

Kata Kunci: Perjudian, Toto Gelap Online, Kepolisian.

ABSTRACT

POLICE EFFORTS IN COMBATING ONLINE ILLEGAL LOTTERY GAMBLING CRIMES

(A Study at the Pesawaran Police Resort)

Oleh

Virania Deva Rani

The rapid development of information technology today brings both positive and negative impacts to society, one of which is the increasing prevalence of Online Lottery Gambling (Toto Gelap/togel), which is becoming more difficult to eradicate as it is conducted through digital media. Although it has been regulated and prohibited under Article 303 of the Indonesian Criminal Code (KUHP) and Article 27 paragraph (2) in conjunction with Article 45 paragraph (3) of Law Number 1 of 2024 concerning Electronic Information and Transactions, the practice continues to occur. Based on data obtained from the Pesawaran Police Resort (Polres Pesawaran), there were 3 cases of Online Lottery Gambling in 2023 and 2 cases in 2024. The problems examined in this study include: (1) What are the police efforts in combating online lottery gambling crimes? and (2) What are the inhibiting factors in the police efforts to combat online lottery gambling crimes?

This research employs both normative juridical and empirical juridical approaches, utilizing primary and secondary data obtained through library research and direct field research. The data were analyzed qualitatively.

The results of the study indicate that the Pesawaran Police Resort's efforts to combat Online Lottery Gambling (togel) are carried out through three main approaches: pre-emptive, preventive, and repressive measures. Pre-emptive efforts are implemented through legal counseling and public outreach regarding the dangers and legal sanctions of gambling. Preventive efforts are conducted through routine patrols, cyber patrols, and inter-agency cooperation to block access to online gambling websites. Repressive efforts include the arrest of offenders, seizure of evidence, and law enforcement in accordance with Article 303 of the Criminal Code and Law Number 1 of 2024 concerning Electronic Information and Transactions. The inhibiting factors faced by the Pesawaran Police include limited facilities and infrastructure, low public legal awareness, and the rapid

Virania Deva Rani

development of technology that enables perpetrators to disguise their activities. Overall, although the implementation of police efforts has been relatively effective, enhanced inter-agency coordination, optimization of information technology, and increased public legal awareness are still necessary to ensure maximum enforcement against online lottery gambling crimes.

The recommendation of this study is that the Police should further improve and communicate knowledge regarding the impacts of Online Lottery Gambling to the public through legal counseling and socialization programs conducted by the Pesawaran Police in collaboration with religious leaders and community figures, in order to enhance public understanding of gambling prohibitions and their consequences.

Keywords: Gambling, Online Illegal Lottery (Toto Gelap), Police.